

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini membahas tentang tujuan penelitian, waktu dan tempat penelitian, variabel dan indikator penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Untuk mengetahui lebih jelas perlu penulis uraikan satu persatu sebagai berikut :

A. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Yakti Tegalrejo Magelang yang berasal dari MI
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Yakti Tegalrejo Magelang yang berasal dari SD
3. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Yakti Tegalrejo Magelang antara yang berasal dari MI dan SD

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung pada minggu terakhir bulan Maret sampai minggu terakhir bulan April 2011,

2. Tempat Penelitian

Penelitian mengambil lokasi di Madrasah Tsanawiyah Yakti Tegalrejo di jalan Pahlawan 102 Tegalrejo Magelang.

C. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah suatu atribut dari kelompok obyek yang diteliti yang memiliki variasi antara satu obyek dengan obyek yang lain dalam kelompok tersebut.¹

¹ Sugiarto dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), cet.II, hlm.13.

Dalam penelitian ini hanya ada satu variabel yang menjadi fokus perhatian, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an, antara yaitu siswa kelas VIII yang berasal dari MI dan siswa kelas VIII yang berasal dari SD. Sedangkan indikatornya adalah :

1. Menguasai huruf hijaiyah dan rumus tanda baca
2. Menguasai bacaan panjang
3. Menguasai hukum Mad dan huruf Mad²
4. Menguasai hukum bacaan
5. Menguasai tanda waqaf³

D. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) maksudnya riset yang dilakukan di lokasi terjadi gejala-gejala.

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengadakan penyelidikan komparasi, teknik komparasi merupakan salah satu teknik analisis kuantitatif yang akan digunakan untuk menguji hipotesis untuk menemukan suatu perbedaan di antara dua subyek yang sedang diteliti. Jika memang ada, apakah perbedaan merupakan perbedaan yang cukup berarti atau hanya suatu kebetulan.

E. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁴

² Otong Surasman, *Metode Insani, Kunci Praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm.89-103.

³ M.Ashim Yahya, *5 jam Lancar Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, (Jakarta, Qultum Media, 2009), hlm.27-49.

⁴ S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm.118

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.⁵

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 4 kelas (164 siswa) dan diambil sebagai sampel 27% dari seluruh populasi sehingga terdapat 44 siswa, yang terdiri dari 22 siswa yang berasal dari MI dan 22 siswa yang berasal dari SD.

Dalam penelitian ini peneliti hanya akan meneliti sebagian dari populasi atau seluruh subyek penelitian sehingga penelitian disebut penelitian sampel.

Dinamakan penelitian sampel karena peneliti bermaksud menggeneralisasi hasil penelitian sampel. Artinya peneliti akan mengangkat simpulan peneliti sebagai sesuatu yang berlaku bagi seluruh populasi yang terdiri dari :

1. Kelas VIII A dengan jumlah 44 siswa terdiri dari MI 22 siswa dan SD 22 siswa
2. Kelas VIII B dengan jumlah 44 siswa terdiri dari MI 22 siswa dan SD 22 siswa
3. Kelas VIII C dengan jumlah 40 siswa terdiri dari MI 10 siswa dan SD 30 siswa
4. Kelas VIII D dengan jumlah 39 siswa terdiri dari MI 17 siswa dan SD 22 siswa

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian adalah dengan sampel berstrata, karena madrasah terdiri dari tingkatan kelas dan masing-masing kelas mempunyai karakteristik yang berbeda.

Di samping itu, peneliti juga akan menggunakan teknik sampel proporsional, karena subyek yang terdapat pada masing-masing tingkatan tidak sama jumlahnya maupun jenisnya. Dengan demikian diharapkan mendapat sampel yang seimbang atau sebanding.

Teknik lain yang peneliti gunakan adalah sampel acak atau random. Dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur subyek-subyek dalam populasi. Dengan demikian pengambilan sampel penelitian ini menggunakan

⁵ S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.121

teknik sampel *blocking (cluster sampling)*. Adapun banyak subyek yang akan peneliti gunakan adalah 27% dari jumlah populasi kelas VIII, dengan pertimbangan waktu, biaya dan lain-lain.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan metode pengambilan sampel *blocking (cluster sampling)* yaitu metode yang digunakan untuk memilih sampel yang berupa kelompok dari beberapa kelompok (*cluster*) di mana setiap kelompok terdiri atas beberapa unit yang lebih kecil. Jumlah unit yang lebih kecil dari masing-masing kelompok dapat dipilih baik dengan metode acak sederhana maupun dengan pengacakan pada kelompok pertamanya saja.

Secara keseluruhan metode pengambilan sampelnya adalah sebagai berikut :

1. Buat kerangka sampel yang terdiri dari daftar 4 kelas dan diberi nomor 1 sampai 4 pada masing-masing blok tersebut
2. Dengan menggunakan tabel acak ambil 1 angka acak yang lebih kecil atau sama dengan 4 ataupun dengan pengacakan sederhana menggunakan 4 kelereng bernomor 1 sampai 4 secara acak ambil satu kelereng. Jika misalnya angka dari tabel acak ataupun kelereng yang terambil adalah nomor 2 maka data sekarang dapat diambil dari setiap siswa dalam blok yang terpilih itu.⁶

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode kuantitatif dengan teknik penelitian data lapangan (*field research*) menggunakan metode :

1. Metode Tes

Tes merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Metode tes merupakan metode penumpulan data dengan cara

⁶ Sugiarto, dkk, *Teknik Sampling*, hlm.91.

menggunakan alat-alat yang disebut tes. Metode tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII MTs Yakti Tegalrejo Magelang.

a. Persiapan

Menentukan materi pokok tes kemampuan membaca Al-Qur'an bagi siswa kelas VIII yang berasal dari MI dan yang berasal dari SD MTs Yakti Tegalrejo Magelang. Aspek-aspek dalam membaca Al-Qur'an :

1. Menguasai huruf hijaiyah dan rumus tanda baca
2. Menguasai bacaan panjang
3. Menguasai hukum Mad dan huruf Mad
4. Menguasai hukum bacaan
5. Menguasai tanda waqaf

b. Menguasai tanda waqaf Pelaksanaan

Pelaksanaan tes kemampuan membaca Al-Qur'an pada waktu tersendiri terpisah dari pelajaran. Untuk membaca surat telah ditentukan oleh peneliti yaitu :

QS Al-Baqarah : 196

QS An-Nisa' : 138-139

QS Al A'raf : 163

Nilai tes kemampuan membaca Al-Qur'an didasarkan pada kemampuan dalam menguasai aspek-aspek yang telah ditentukan di atas. Nilai tes dengan menggunakan interval terbagi menjadi lima yaitu : penilaian kelancaran membaca, penilaian tajwid, penilaian makhraj, penilaian tartil dan penilaian jahr.

2. Metode Interview

Metode interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.⁷

⁷ S.Margono, *Teknik Sampling*, hlm.165.

Metode ini dipakai untuk mendukung data-data pokok yang telah diperoleh sebelumnya, sehingga dapat melengkapi data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Dalam melengkapi data ini diadakan wawancara dari guru pengampu mata pelajaran BTQ untuk memperoleh gambaran kemampuan membaca Al-Qur'an dari para siswa yang berasal dari MI dan siswa yang berasal dari SD. Untuk pedoman pelaksanaan wawancara (terdapat dalam lampiran).

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari data dalam bentuk buku catatan, tabel data, grafik dan lain-lain.

Metode ini peneliti gunakan sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data, penerapannya hanya digunakan untuk data yang berwujud surat-surat atau dokumentasi.

H. Teknik Analisa Data

1. Analisa Pendahuluan

Dalam analisa pendahuluan ini, peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian kemudian data yang telah diperoleh melalui tes dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Dalam setiap item jawaban soal diberi nilai sebagai berikut :

- a. Jawaban betul nilainya : 1
- b. Jawaban salah nilainya : 0

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus t-test sebagai berikut :⁸

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

⁸ Sudjana, *Metode Statistik*, (Bandung: Tarsito, 1996), edisi ke 6, hlm. 239.

Dengan uraian gabungan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

t : t score hasil perbedaan X1 dan X2

\bar{X}_1 : rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang beradal dari MI

\bar{X}_2 : rata-rata kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang beradal dari SD

n_1 : jumlah siswa yang berasal dari MI

n_2 : jumlah siswa yang berasal dari SD

3. Analisis Lanjut

Selanjutnya melakukan perbandingan antara t_0 (t yang diperoleh dari hitungan) dengan t_t (t yang diperoleh dari tabel) dengan patokan sebagai berikut :

- Jika $t_0 \geq t_t$, maka signifikan yang berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima.
- Jika $t_0 \leq t_t$, maka tidak signifikan yang berarti hipotesis nihil diterima dan hipotesis alternatif ditolak.

INSTRUMEN INTERVIEW

Soal interview kepada guru baca tulis Al-Qur'an MTs Yakti Tegalrejo Magelang :

1. Metode apa yang digunakan dalam Pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs YAKTI Tegalrejo Magelang?
2. Apakah anda mengetahui latar belakang pendidikan tiap siswa dari SD atau MI?
3. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII yang berasal dari SD dan yang berasal dari MI?
4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an siswa kelas VIII?
5. Metode apa yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam membaca Al-Qur'an ?
6. Pendekatan apa yang anda gunakan jika ada siswa yang mengalami kesulitan ketika pembelajaran?
7. Apa ukuran siswa dikatakan telah mampu membaca Al-Qur'an?
8. Apakah anda menyiapkan RPP sebelum mengajar?
9. Usaha-usaha apa yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an?
10. Apakah selama ini pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sudah cukup berhasil?

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mas'udi
2. Tempat dan Tgl Lahir : Magelang, 12 April 1962
3. NIM : 093 111 368
4. Alamat Rumah : Mejing, Rt.06 Rw.02 Candimulyo
Magelang 56191
- No HP : 085 868 040 796

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Mejing Lulus 31-12-1975
 - b. SMP Muhammadiyah Magelang Lulus 04-05-1979
 - c. SMA Muhammadiyah Magelang Lulus 30-04-1982
 - d. IAIN Walisongo Program Sarjana Muda Semarang Lulus 15-11-1986

Magelang, Juni 2011

Mas'udi
NIM : 093 111 368

Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII yang berasal dari MI melalui tes dengan hasil sebagai berikut :

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai
1	A. Ahimsa Muamar Q	L	192
2	Abi Musa	L	175
3	Adnan Adi Ilmawan	L	148
4	Ahmad Nursalim	L	185
5	Arum Ifada	P	168
6	Erni Indah Sari	P	192
7	Indah Purwanti	P	152
8	Laelatul Khasanah	P	210
9	Linda Yuni Aswati	P	203
10	Muhammad Nihayatuzzen	L	151
11	Maesaroh	P	190
12	Nasichatun Nafisah	P	237
13	Nila Nirmala	P	189
14	Nurul Hidayah	P	150
15	Revi Amira	P	160
16	Siti Aisah	P	191
17	Siti Wasilah	P	200
18	Sofariyanti	P	174
19	Susiyati	P	143
20	Siti Anjani	P	157
21	Wahyu Kurniawati	P	133
22	Zufrida	P	176
Jumlah			3876
Rata-rata			176,18

Data Tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VIII yang berasal dari SD melalui tes dengan hasil sebagai berikut :

No	Nama	Jenis kelamin	Nilai
1	Ahmad Sirod	L	146
2	Arfaizah	P	142
3	Atikah	P	134
4	Eka Pramudianto	L	155
5	Eni Fitriana	P	216
6	Fardhiyati	P	169
7	Gunawan	L	130
8	Inayatul Lisa	P	208
9	Irfan Wirawan	L	161
10	Lilis Salisatul Udiyah	P	153
11	Muhammad Septiawan	L	152
12	Muhammad Miftahudin	L	147
13	Muhibatun Nisa'	P	203
14	Muslimah	P	172
15	Nuri Cahyadi	L	134
16	Nurul Huda	L	164
17	Priyo Agung Satriyo	L	123
18	Ratria Nur Sihawati	P	171
19	Rindawati	P	202
20	Rini	P	121
21	Romadlon Irvani	L	174
22	Wendi Ahmad	L	152
Jumlah			3329
Rata-rata			151,32